

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5S pada manajemen pergudangan di PT. Gading Puri Perkasa yang merupakan distributor *consumer goods* yang mensupply untuk *market* di Jawa Timur. Dalam mengatur pergudangannya PT. Gading Puri Perkasa menggunakan cara yang sederhana, yang kurang tepat sehingga timbul beberapa kendala seperti kesulitan dalam mencari peralatan dan jenis produk, tidak lancarnya lalu lintas didalam gudang, cideranya pekerja karena tumpukan barang yang melebihi batas, rusaknya kemasan produk, dan sebagainya. Cara untuk menyelesaikan kendala yang ada dengan merancang sikap kerja 5S pada manajemen pergudangan di PT. Gading Puri Perkasa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode 5S. Dimana sebelum merancang 5S dilakukan audit terlebih dahulu untuk mengetahui kekurangan yang ada sehingga rancangan 5S ini mampu menjawab kekurangan yang ada pada PT. Gading Puri Perkasa. Tahap *seiri* (pemilahan) dirancang dengan cara memilah antara peralatan yang dipakai dan tidak terpakai dengan jelas melalui stratifikasi. Tahap *seiton* (penataan) dirancang dengan menata peralatan dan layout. Tahap *seiso* (pembersihan) dirancang dengan pembersihan besar, mengidentifikasi hal – hal atau aktivitas apa saja yang menghasilkan kotoran dan menambah peralatan kebersihan. Tahap *seiketsu* (pemantapan) dirancang dengan memberikan kontrol visual untuk tempat parkir, tanda dilarang merokok, alur dan jalur, pelabelan. Tahap *shitsuke* (pembiasaan) dirancang dengan penyuluhan 5S dan kompetisi 5S.

Dari rancangan ini maka manfaat secara keseluruhan yang akan didapatkan oleh PT. Gading Puri Perkasa adalah meningkatkan produktifitas kerja, efisiensi waktu, meningkatkan *profit*, keselamatan dan kesehatan pekerja dan mendapatkan kepercayaan dari konsumen.

Kata kunci : 5S. Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke

ABSTRACT

This research aims to make a 5S design in warehousing management at PT. Gading Puri Perkasa which is a consumer goods distributor that supply product for East Java markets. In regulating warehouse, PT. Gading Puri Perkasa use a simple way that incorrect, because of it there are few problem that appear, example a little bit hard to looking for equipment and find out some product variety, the traffic inside the warehouse isn't works smoothly, the product's packaging is damaged, the workers are injured because of the product's pile is over limit, and so on. The ways to solve existing problems with the design work attitude 5S in warehousing management at PT. Gading Puri Perkasa.

This study uses a qualitative approach using 5S. Before the design 5S audit was conducted prior to identify existing deficiencies so that the design is able to address the shortage of 5S that existed at the PT. Gading Puri Perkasa. Separation stage (seiri) is designed in a way sort of equipment used and not used to clear through the stratification. Structuring stage (seiton) is designed to organize equipment and layout. cleaning step (seiso) is designed as a whole, to identify anythings or whatever activities that generate waste and add the cleanliness of equipment. Stabilization stage (seiketsu) is designed to provide visual control for parking, no smoking signs, grooves and channels, labeling and restrictions.. Habituation stage (shitsuke) is designed with 5S instruction and 5S competition. And also designed form audit with audit team that aims to find out the results of 5S performance if the design 5S is implemented by PT. Gading Puri Perkasa.

From this project, the overall benefits to be obtained by PT. Gading Puri Perkasa is improving work productivity, time efficiency, improve profit, safety and health of workers and gain the trust of consumers.

Keyword : 5S. Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke